

**SIKAP GURU TERHADAP MASA PUBERTAS PESERTA DIDIK
TUNAGRAHITA DI SLB KOTA BOGOR
(Studi Kuantitatif di SLB wilayah Kota BOGOR)**
(2019)

PUSPITA DEWI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data empiris terkait sikap guru terhadap masa pubertas peserta didik tunagrahita di SLB Kota Bogor. Metode penelitian ini adalah metode survey. Populasi penelitian ini adalah guru SLB yang mengajar peserta didik tunagrahita yang sedang mengalami pubertas di SLB Kota Bogor. Teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 guru yang mengajar peserta didik tunagrahita yang sedang mengalami pubertas di SLB Kota Bogor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data penelitian ini adalah statistik deskriptif sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 28 responden (82,35%) memiliki skor dalam kategori baik, 6 responden (17,64%) memiliki skor dalam kategori cukup baik. Implikasi penelitian ini adalah jika kondisi sikap yang baik ini terus merata dan menyeluruh dapat membuat guru di SLB C di Kota Bogor berhasil membantu peserta didik tunagrahita menjalani masa pubertas.

Kata Kunci: Sikap Guru, Pubertas, Tunagrahita.

**TEACHERS ATTITUDES TOWARD PUBERTY STUDENTS
WITH MENTAL DISABILITY IN BOGOR EXTRAORDINARY
SCHOOL**

(Quantitative Studies in Bogor City SLB)

(2019)

PUSPITA DEWI

ABSTRACT

This study aims to collect empirical data related to teacher attitudes toward puberty in mentally retarded students at SLB Bogor City. This research method is a survey method. The population of this research is SLB teachers who are mentally retarded students who are experiencing puberty in SLB Bogor City. The sampling technique is a purposive technique. The sample in this study was 34 teachers who taught mentally retarded students who were experiencing puberty in SLB Bogor City. Data collection techniques were carried out using a questionnaire. The data analysis technique of this research is simple descriptive statistics. The results showed that 28 respondents (82.35%) had scores in the good category, 6 respondents (17.64%) had scores in the quite good category. The implication of this study is that if the conditions of this good attitude continue to be even and comprehensive it can make teachers at SLB C in Bogor City succeed in helping mentally retarded students undergo puberty.

Keywords: Teacher attitude, Puberty, Mental retardation